

## Optimalisasi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Batok Atha Craft dengan Aplikasi Financial Digital

Ahmada Rifqi Zulfahmi<sup>1</sup>, Niniek Imaningsih<sup>2</sup>, Cholid Fadil<sup>3</sup>

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya

Email : arifqizulfahmi@gmail.com<sup>1</sup> , niniekimaningsih@gmail.com<sup>2</sup> , fadilcholid6@gmail.com<sup>3</sup>

### Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2

Agustus 2022

DOI: xx/ejpm.v%i%.xxx

### Article History

Submission: 06-07-2022

Revised: 06-07-2022

Accepted: 11-07-2022

Published: 01-08-2022

Keuangan, Pembukuan,  
Usaha Mikro, Financial  
Digital

### Keywords:

Finance, Accounting, Digital  
Marketing, Micro Business,  
Financial Digital

### Korespondensi:

(Ahmada Rifqi Zulfahmi  
arifqizulfahmi@gmail.com

### Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengelaborasi pemanfaatan aplikasi financial digital kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kelurahan Gedog, Kota Blitar. Optimalisasi keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Batok Atha Craft menggunakan aplikasi financial digital bernama BukuWarung. Upaya ini dilakukan dalam rangka agar pemilik usaha mampu memisahkan harta bisnis dan harta pribadinya, membuat pembukuan keuangan UMKM yang tersistem, dan mempermudah dalam evaluasi kinerja keuangan. Kendala rata-rata yang dialami pemilik usaha adalah kurang mempunya membuat laporan keuangan yang baik sehingga sulit untuk mendeteksi kinerja keuangan usaha. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini merupakan upaya pragmatis dalam memutus serangkaian kendala yang dihadapi UMKM di kelurahan Gedog, kota Blitar.

### Abstract

This article aims to elaborate the use of digital financial applications to micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Gedog village, Blitar City. Financial optimization of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) Batok Atha Craft uses a digital financial application called BukuWarung. This effort is carried out in order for business owners to be able to separate their business assets and personal assets, make the financial books of MSMEs systemized, and make it easier to evaluate financial performance. The average obstacle experienced by business owners is the inability to make good financial reports so that it is difficult to detect business financial performance. Therefore, this service activity is a pragmatic effort in breaking a series of obstacles faced by MSMEs in Gedog village, Blitar city.

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dan strategis dalam usaha pertumbuhan perekonomian nasional. UMKM menjadi pihak yang berkontribusi banyak dalam mempercepat pemulihan ekonomi nasional pasca Pandemi COVID-19. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada 2021, sebanyak 64,2 juta UMKM telah berkontribusi sebesar 61,07 persen atau Rp 8.573,89 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Dibalik kontribusi UMKM yang sangat besar bagi perekonomian nasional, ternyata tidak diimbangi dengan dukungan akses keuangan yang baik. Kurangnya literasi keuangan serta



akses keuangan yang baik menjadi faktor yang menghambat perkembangan UMKM di Indonesia.

Mereka yang aktif dalam dunia usaha dan mempraktikkan prinsip ekonomi adalah wirausaha (Erny, 2021). Para pemilik UMKM di Blitar sebenarnya sangat memiliki potensi usaha yang besar karena hal itu diiringi oleh pendapatan dan tingkat konsumsi masyarakat di kota Blitar relatif naik. Namun pelaku UMKM saat ini masih kurang menaruh perhatian dan kepedulian pada aktivitas pencatatan dan pembukuan usaha. Mereka lebih berfokus pada aktivitas langsung seperti produksi dan penjualan.

Pembukuan adalah suatu proses yang berkaitan dengan kegiatan pengorganisasian dan penyimpanan dokumen keuangan, salah satunya adalah pelaporan keuangan. Pembukuan berfungsi menyediakan informasi yang bersifat keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi (Sugiri dan Riyono, 2011). Dalam mencatat pembukuan pasti akan melalui siklus akuntansi. Pencatatan yang dilakukan oleh pelaku UMKM masih sekedar pencatatan pengeluaran dan pemasukan sederhana, belum dapat menjadi sumber informasi yang mampu dijadikan referensi pengambilan keputusan dalam operasional usaha.

Pembukuan keuangan sebenarnya penting untuk keberlanjutan sebuah usaha karena mampu menghasilkan informasi keuangan yang dapat berguna sebagai bahan pertimbangan pengguna dalam mengambil sebuah keputusan. Manfaat pembukuan keuangan bagi pelaku UMKM diantaranya: (1) UMKM dapat memisahkan antara harta usaha dan harta pribadi, (2) Mengetahui sumber dan penggunaan dana, (3) Mempermudah penyusunan rencana anggaran, (4) Mengetahui kinerja keuangan UMKM, (5) Dapat menghitung pajak yang akan dibayarkan, (6) Arus uang dalam satu periode dapat diketahui dengan baik.

Pencatatan akuntansi berbasis teknologi masih sangat jarang ditemui, terutama pada kegiatan usaha yang berskala menengah ke bawah atau yang sering disebut Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Achadiyah, 2019). Selain keterbatasan dalam pengetahuan juga kurang mendapat akses tentang informasi aplikasi yang dapat memudahkan dalam mengelola usaha. Generasi muda harus siap dengan perubahan menjadi lebih modern, dari manual menuju instan dengan bantuan peralatan canggih serta teknologi cyber dan otomasi yang dapat mempermudah kehidupan masyarakat dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas suatu lingkungan kerja yang sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha/industri. (Kementerian Koordinasi Bidang Ekonomi, 2021). Sehubungan dengan kendala yang dialami pemilik UMKM, untuk itu di kelurahan Gedog, kota Blitar dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat kepada pelaku UMKM berupa penyuluhan dan pembimbingan tentang menggunakan aplikasi pembukuan keuangan bernama BukuWarung yang dapat diunduh secara gratis melalui *playstore* pada smartphone masing-masing. Hal ini bertujuan agar UMKM mampu secara disiplin melakukan pembukuan keuangan dengan aplikasi pembukuan keuangan yang praktis dan *simple*, serta agar mereka kedepannya dapat lebih efisien dan efektif dalam mengelola keuangan.

## 2. METODE

Lokasi kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar pada tanggal 26 Juni 2022 secara daring dan 27 Juni 2022 secara langsung. Kegiatan ini bertempat di *outlet* Batok Atha Craft dan pesertanya adalah pemilik UMKM Batok Atha Craft sendiri. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, peneliti melakukan tiga tahap metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, diantaranya ialah:

### 1) Metode Penyuluhan

Penjelasan secara umum perihal pencatatan keuangan, prinsip manajemen keuangan dalam bisnis, penggunaan mobile banking, aplikasi pembukuan usaha BukuWarung,



cara memisahkan harta bisnis dan harta pribadi, dan manfaat penggunaan aplikasi BukuWarung dalam mengelola keuangan usaha

2) Metode Tutorial

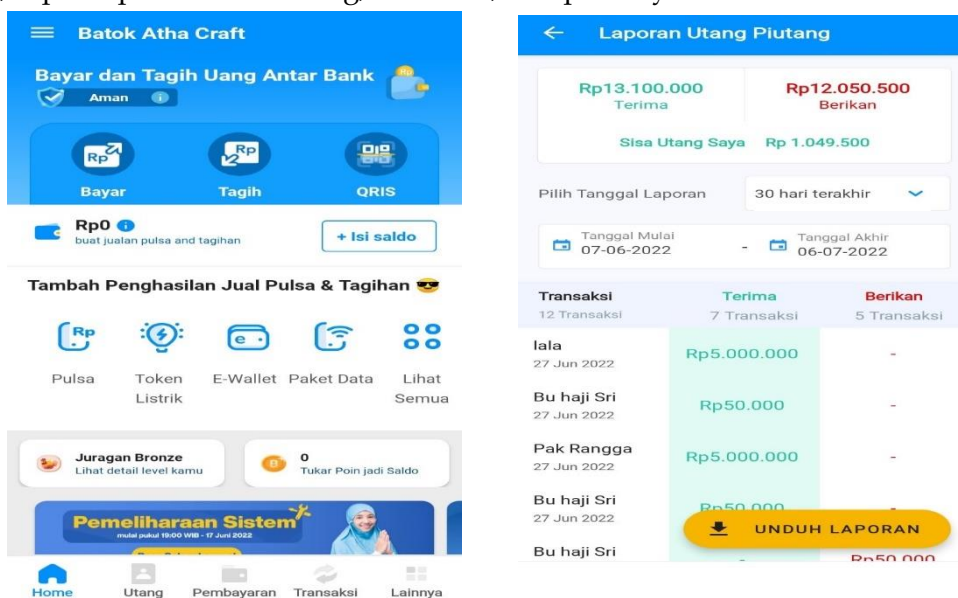
Peserta pelatihan dijelaskan mengenai pengertian dan contoh dari pengelompokan transaksi usaha dan fitur (seperti: pengeluaran, pemasukan, prive, hutang, piutang, dan harga modal) dan juga fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi BukuWarung. Lalu peserta dibantu dalam pembuatan akun BukuWarung agar terhubung dengan database pengembang dan mendaftarkan usahanya pada aplikasi. Selanjutnya, peserta diarahkan dalam membuat catatan keuangan menggunakan aplikasi BukuWarung dan dijelaskan berbagai fungsi dari fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi tersebut.

3) Metode Pendampingan

Peserta pelatihan berkesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berhubungan dengan keuangan UMKM yang dihadapi selama ini dan dalam penggunaan aplikasi pembukuan digital untuk menjalankan usaha.

### 3. HASIL & PEMBAHASAN

Peserta yaitu pemilik UMKM Batok Atha Craft memulai persiapan pembukuan dengan mendownload aplikasi BukuWarung dari *Playstore*. Kemudian pemilik UMKM membuat akun untuk login ke aplikasi dengan nomor telepon dan mengirim kode OTP yang telah diterima untuk verifikasi akun. Setelah berhasil login, Langkah selanjutnya mendaftarkan usahanya pada aplikasi. Dalam aplikasi BukuWarung pengguna dapat melakukan pembukuan lebih dari satu usaha, jika ingin menambahkan pembukuan untuk usaha lainnya cukup membuka menu bar di sebelah kiri layar dengan menggeser ke kanan lalu tekan tombol 'usaha baru', kemudian isikan nama usaha dan tipe usaha lalu simpan. Peserta terlebih dahulu dijelaskan agar memahami fungsi dan penggunaan dari fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi, seperti: pencatatan hutang, transaksi, dan pembayaran.



Semua aktivitas pembukuan baik pemasukan atau pengeluaran seperti penambahan modal, penjualan, pendapatan, pembelian, biaya operasional, biaya gaji, dan pemberian utang semua dapat tercatat pada aplikasi ini. Segala transaksi, hutang maupun pembayaran secara otomatis langsung tercatat pada laporan/nota yang terdapat di aplikasi. Laporan atau nota tersebut nantinya bisa di-download dan dibagikan kepada pihak yang bersangkutan melalui



email atau social media yang memungkinkan pengiriman dokumen (seperti Whatsapp, Line, dsb.). Berkat fasilitas yang terdapat pada aplikasi ini, potensi kesalahan atau *missing* dalam pembukuan dapat teratasi.

Hasil dari tiga metode yang telah dilaksanakan (penyuluhan, tutorial, dan pendampingan) adalah menyampaikan bahwa pentingnya pencatatan keuangan dalam menjalankan usaha, apalagi saat ini sudah ada berbagai kemudahan salah satunya lewat aplikasi BukuWarung. Kegiatan pencatatan dan penggolongan adalah proses yang dilakukan secara rutin dan berulang-ulang (Yusup, Al. Haryono, 1999). Jika pembukuan secara digital sudah dilakukan dengan disiplin maka UMKM akan memiliki laporan laba rugi usaha di setiap periode. Pemilik akan mampu melihat posisi keuangan UMKM sehingga pemilik dapat terus melakukan evaluasi dan pengembangan usaha.

Sebelumnya, UMKM Batok Atha Craft tidak memiliki pembukuan keuangan. Sejak awal usaha berdiri pemilik hanya fokus pada kegiatan langsung seperti produksi dan pemasaran. Barang yang produksi langsung dijual ke tempat wisata sejarah Makam Bung Karno tanpa dicatat jumlah total harga dan barang terlebih dahulu. Faktor lain yang membuat UMKM ini belum melakukan pembukuan keuangan adalah minimnya literasi keuangan dan pemahaman seputar dasar akuntansi dari pengelola UMKM. Pemilik UMKM juga mengungkapkan bahwa alasan lainnya adalah minimnya waktu untuk mempelajari dan melakukan pembukuan keuangan usaha. Dengan adanya aplikasi pembukuan keuangan ini pemilik UMKM antusias dan bersemangat mengikuti penyuluhan dan pendampingan karena mekanisme pencatatan keuangan yang *simple* dan *akuntable* akan sangat bermanfaat untuk usaha mereka kedepannya. Pemilik UMKM dan konsumen pun terbantu dari adanya nota dan bon yang secara otomatis tersip. Pelatihan bisnis dan sosialisasi digitalisasi yang berkelanjutan dapat mendukung Program Digitalisasi dari pemerintah melalui Program “UMKM Go-Digital” yang ditargetkan hingga tahun 2023 (Widiiputra, dkk, 2021).

#### 4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Ringkasnya, kegiatan penyuluhan, tutorial, dan pendampingan dapat sangat membantu mitra dalam menyelesaikan berbagai masalah, terutama yang berkaitan dengan keuangan. Melalui penyuluhan, mitra dapat memahami dan mengimplementasikan penggunaan aplikasi akuntansi digital dan berdaya saing di era Industri 4.0. Implementasi dari metode yang dilakukan ditunjukkan dengan melakukan pembukuan keuangan pada UMKM Batok Atha Craft. Manfaat yang ditimbulkan dari pembukuan keuangan UMKM menggunakan aplikasi financial digital adalah membuat proses pembukuan menjadi lebih *simple* dan tetap *akuntable*, memudahkan pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi, otomatisasi perekaman keuangan UMKM dalam bentuk nota dan laporan yang dapat dikirim dalam bentuk elektronik dan dicetak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan dengan menegaskan bahwa UMKM sebagai mitra bersedia melanjutkan program yang dibuat selama kegiatan pengabdian. Selain itu, diperlukan dukungan dan pengembangan dari pihak-pihak yang terkait karena tujuan dari pengabdian itu sendiri adalah untuk membantu masyarakat memfasilitasi dan memecahkan masalah yang dihadapi.



## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak terkait atas kerjasama dan dedikasinya dalam penyusunan artikel ilmiah ini

## DAFTAR PUSTAKA

Achadiyah, B. N. 2019. *Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada UMKM*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL Vol 10. No 1. 188-206 pp

Agus Muljanto, Muhammad. 2020. *Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo*. Jurnal Trunojoyo Volume 6 No. 1

Harahap, S. S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi kesebelas, Jakarta: Rajawali Pers.

Kementerian Koordinator Bidang Keuangan. 2020. *Pengembangan Ekonomi Berbasis Digital untuk Tingkatkan Daya Saing Generasi Muda di Era Industri 4.0*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3443/pengembangan-ekonomi-berbasis-digital-untuk-tingkatkan-daya-saing-generasi-muda-di-era-industri-40>. Diakses pada 5 Juli 2022

Jusup, Al. Haryono. 1999. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jilid 1 Edisi Ke-5. Yogyakarta. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Akuntansi YKPN

Widiputra, Harya Damar, dkk, (2021). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur*. (Jurnal Abdimas Perbanas-JAP), 2 (2), 76-9

Ahmada Rifqi Zufahmi, *et all*  
Optimalisasi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Batok Atha Craft dengan Aplikasi Financial Digital

